

RINGKASAN

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KETIDAKLENGKAPAN DATA DIAGNOSA UTAMA TERKAIT DENGAN PENGOLAHAN DATA PELAPORAN 10 BESAR PENYAKIT RAWAT JALAN DI RSUD Dr. SAIFUL ANWAR MALANG, Channaya Tabitta Asnanto, NIM. G41222073, Tahun 2025, Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Politeknik Negeri Jember, Indah Muflihatin, S.Si.T., M Kes. (Dosen Pembimbing).

Rumah sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif bagi masyarakat. Salah satu unit penting di rumah sakit adalah unit rekam medis, yang berfungsi mengelola seluruh data pelayanan pasien, termasuk pelaporan data statistik seperti 10 besar penyakit rawat jalan. Sejalan dengan Permenkes No. 24 Tahun 2022, setiap fasilitas pelayanan kesehatan diwajibkan menerapkan Rekam Medis Elektronik (RME) paling lambat 31 Desember 2023, di mana seluruh aktivitas pengelolaan data dilakukan secara digital melalui Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).

RSUD Dr. Saiful Anwar Malang sebagai rumah sakit tipe A telah menerapkan SIMRS sejak tahun 2020. Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa pada subunit pelaporan, terutama bagian pelaporan rawat jalan, masih ditemukan permasalahan berupa ketidaklengkapan data diagnosa utama yang diekspor dari SIMRS ke *spreadsheet*. Petugas masih harus melakukan pengkodean manual satu per satu terhadap ratusan berkas tiap bulan, sehingga proses pelaporan menjadi terhambat dan data RL 5.4 tidak terselesaikan tepat waktu.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berjudul “Analisis Faktor Penyebab Ketidاكلengkapan Diagnosa Utama Pada Pelaporan Rawat Jalan Di Rsud Dr. Saiful Anwar Malang”. Penelitian ini menggunakan metode 5M (Man, Machine, Method, Material, Money) sebagai pendekatan analisis untuk mengidentifikasi faktor penyebab ketidaklengkapan data. Unsur *Man* berfokus pada kemampuan dan ketelitian petugas; *Machine* pada efektivitas SIMRS; *Method* pada SOP dan alur kerja; *Material* pada kelengkapan sarana pelaporan; dan *Money*

pada dukungan anggaran operasional. Melalui pendekatan 5M, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penyebab ketidaklengkapan data diagnosa utama, sehingga dapat memberikan rekomendasi perbaikan sistem, peningkatan kompetensi petugas, serta optimalisasi proses pelaporan rumah sakit sehingga data statistik menjadi lebih akurat dan tepat waktu.